

BAB 2

GAMBARAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Pada bab ini penulis membahas tentang asuhan keperawatan yang terdiri dari asuhan keperawatan pada Tn.Sg dan Tn.Sr dengan Stroke *Non Hemoragik* di Ruang Unit Stroke Edelweis RSUD Ibnu Sina Gresik yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

2.1 Pengkajian

2.1.1 Identitas

Tabel 2.1 Identitas Pasien I dan Pasien II

| Identitas | Pasien I | Pasien II |
|--------------------|--|-----------------------|
| Nama | Tn. Sg | Tn. Sr |
| Umur | 41 Tahun | 44 Tahun |
| Tangga Lahir | 16 Mei 1981 | 1 Juli 1979 |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | Laki-laki |
| Agama | Islam | Islam |
| Pendidikan | SLTA | SD |
| Pekerjaan | Supir Truk | Supir Truk |
| Alamat | Cerme, Gresik | Balongpanggang Gresik |
| No RM | 836xxx | 803xxx |
| Tanggal MRS | 22 Januari 2023 | 25 Januari 2023 |
| Tanggal Pengkajian | 22 Januari 2023 | 25 Januari 2023 |
| Diagnosa Medis | CVA Infark Trombotik (S) + HT Emergency | CVA Infark (D) |
| Lama Rawat | 7 Hari | 7 Hari |

2.1.2 Riwayat Kesehatan

Tabel 2.2 Riwayat Kesehatan Pasien I dan Pasien II

| Riwayat | Pasien I | Pasien II |
|---------------------------|---|--|
| Keluhan Utama | Kelemahan tangan dan kaki kiri serta sulit digerakkan | Kelemahan tangan dan kaki kanan serta sulit digerakkan, kesulitan bicara |
| Riwayat Penyakit Sekarang | Pasien mengatakan tangan dan kaki kiri terasa tebal dan sulit digerakkan. Kemudian oleh keluarga pasien dibawa ke IGD RSUD Ibnu Sina Gresik pada tanggal 22 Januari 2023 pada pukul 02.33 WIB. Pada pukul 04.30 | Pasien mengatakan tangan dan kaki kanan sulit digerakkan, sulit berbicara namun masih bisa. Kemudian oleh keluarga pasien dibawa ke IGD RS Wali Songo pada tanggal 24 Januari 2023. RS Wali Songo merujuk Tn.Sr ke |

| | | |
|---------------------------|---|---|
| | <p>pasien dipindahkan ke Ruang Edelweis no 10. Saat dikaji, pasien mengatakan tangan dan kaki kirinya masih terasa tebal, lemah dan tidak bisa digerakkan, badannya masih terasa lemas. Pasien memiliki riwayat hipertensi, namun tidak pernah terkontrol. Pola hidup pasien sering merokok dan konsumsi kopi saat bekerja maupun dirumah</p> | <p>IGD Ibnu Sina Gresik karena Tn.Sr membutuhkan pemeriksaan CT-Scan. Pada pukul 08.00 pasien dipindahkan ke Ruang Edelweis no 5. Saat dikaji, pasien mengatakan tangan dan kaki kanannya lemah dan sulit digerakkan, badannya masih terasa lemas. Kepalanya pusing. Pola hidup pasien sering merokok aktif dan konsumsi kopi berlebih saat bekerja maupun dirumah. Pasien mengatakan bahwa sebelumnya tidak pernah terserang stroke.</p> |
| Riwayat Penyakit Dahulu | <p>Pasien mengatakan pernah terserang stroke 3 tahun lalu dan memiliki riwayat hipertensi tidak terkontrol sejak 4 tahun lalu</p> | <p>Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit.</p> |
| Riwayat Penyakit Keluarga | <p>Keluarga pasien ada yang mempunyai riwayat penyakit keturunan yaitu hipertensi yang diderita ibu pasien</p> | <p>Keluarga pasien tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi maupun penyakit lainnya.</p> |

2.1.3 Pemeriksaan Fisik

Tabel 2.3 Pemeriksaan Fisik Pasien I dan Pasien II

| Pemeriksaan | Pasien I | Pasien II |
|-------------------------|---|--|
| Keadaan Umum | Lemah | Lemah |
| B1 (<i>Breathing</i>) | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan tidak sesak</p> <p>Data Objektif: a. Inspeksi: bentuk dada simetris, tidak ada lesi/jejas, pola napas regular, Respirasi 20x/menit, SPO2 100%, tidak nampak penggunaan otot bantu napas, tidak nampak pernapasan cuping hidung, tidak menggunakan alat bantu napas</p> | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan tidak sesak</p> <p>Data Objektif: a. Inspeksi: bentuk dada simetris, tidak ada lesi/jejas, pola napas regular, Respirasi 20x/menit, SPO2 99%, tidak nampak penggunaan otot bantu napas, tidak nampak pernapasan cuping hidung, tidak menggunakan alat bantu napas</p> |

| | | |
|-----------------------|--|---|
| | <p>b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, vocal fremitus dextra sinistra sama</p> <p>c. Perkusi: sonor di kedua lapang paru</p> <p>d. Auskultasi: suara napas vesikuler, tidak ada suara napas tambahan</p> | <p>b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, vocal fremitus dextra sinistra sama</p> <p>c. Perkusi: sonor di kedua lapang paru</p> <p>d. Auskultasi: suara napas vesikuler, tidak ada suara napas tambahan</p> |
| B2 (<i>Blood</i>) | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan badan terasa lemah</p> <p>Data Objektif: a. Inspeksi: tidak ada sianosis, tidak anemis, tidak ada jejas/luka, tidak ada edema</p> <p>b. Palpasi: nadi 87x/menit, tekanan darah 155/107 mmHg, ictus cordis tidak teraba, CRT<3detik, tidak ada nyeri tekan, akral hangat</p> <p>c. Perkusi: redup</p> <p>d. Auskultasi: S1 S2 Tunggal, bunyi jantung tambahan tidak ada</p> | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan badan terasa lemah</p> <p>Data Objektif: a. Inspeksi: tidak ada sianosis, tidak anemis, tidak ada jejas/luka, tidak ada edema</p> <p>b. Palpasi: nadi 98x/menit, tekanan darah 127/71 mmHg, ictus cordis tidak teraba, CRT<3detik, tidak ada nyeri tekan, akral hangat</p> <p>c. Perkusi: redup</p> <p>d. Auskultasi: S1 S2 Tunggal, bunyi jantung tambahan tidak ada</p> |
| B3 (<i>Brain</i>) | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan tidak sakit kepala</p> <p>Data Objektif: a. Inspeksi: Kesadaran compos mentis, GCS E4V5M6, pupil isokor, reflek pupil terhadap cahaya +, pada nervus 11 (aksesorius) tidak dapat mengangkat bahu sebelah kiri, Suhu 37°C</p> | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan sakit kepala</p> <p>Data Objektif: a. Inspeksi: Kesadaran compos mentis, GCS E4V5M6, pupil isokor, reflek pupil terhadap cahaya +, pada nervus 11 (aksesorius) tidak dapat mengangkat bahu sebelah kanan, pada nervus 7 (facialis) tidak dapat tersenyum simetri, Suhu 36.1°C.</p> |
| B4 (<i>Bladder</i>) | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan tidak ada keluhan saat berkemih</p> | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan tidak ada keluhan saat berkemih.</p> |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|
| | <p>Data Objektif:</p> <p>a. Inspeksi: terpasang urine kateter, urine berbau khas, warna kuning jernih, tidak ada hematuria</p> <p>b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, tidak ada distensi kandung kemih</p> | <p>Data Objektif:</p> <p>a. Inspeksi: terpasang urine kateter, urine berbau khas, warna kuning jernih, tidak ada hematuria</p> <p>b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, tidak ada distensi kandung kemih</p> | | | | | | | | |
| B5 (<i>Bowel</i>) | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan belum BAB selama di rumah sakit, nafsu makan menurun</p> <p>Data Objektif:</p> <p>a. Inspeksi: abdomen simetris, soepel, tidak ada luka/lesi, tidak terasa mual muntah, mukosa kering, tidak terpasang NGT</p> <p>b. Auskultasi: bising usus 15x/menit</p> <p>c. Perkusi: timpani</p> <p>d. Palpasi: tidak ada nyeri tekan</p> | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan belum BAB selama di rumah sakit</p> <p>Data Objektif:</p> <p>a. Inspeksi: abdomen simetris, soepel, tidak ada luka/lesi, tidak terasa mual muntah, tidak terpasang NGT</p> <p>b. Auskultasi: bising usus 15x/menit</p> <p>c. Perkusi: timpani</p> <p>d. Palpasi: tidak ada nyeri tekan</p> | | | | | | | | |
| B6 (<i>Bone</i>) | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan tidak bisa menggerakkan tangan dan kaki kirinya</p> <p>Data Objektif:</p> <p>a. Inspeksi: warna kulit sawo matang, tidak ada deformitas, terpasang infus NaCl 0.95 di ekstremitas kanan atas, tidak ada riwayat fraktur, aktivitas pasien dibantu keluarga sebagian</p> <p>b. Palpasi: turgor kulit elastis, tidak ada nyeri tekan, tonus otot</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr><td>5</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>1</td></tr> </table> | 5 | 1 | 5 | 1 | <p>Data Subjektif: pasien mengatakan tidak bisa menggerakkan tangan dan kaki kananya</p> <p>Data Objektif:</p> <p>a. Inspeksi: warna kulit sawo matang, tidak ada deformitas, terpasang infus NaCl 0.95 di ekstremitas kiri atas, tidak ada riwayat fraktur, aktivitas pasien dibantu keluarga sebagian</p> <p>b. Palpasi: turgor kulit elastis, tidak ada nyeri tekan, tonus otot</p> <table style="margin-left: 40px;"> <tr><td>2</td><td>5</td></tr> <tr><td>3</td><td>5</td></tr> </table> | 2 | 5 | 3 | 5 |
| 5 | 1 | | | | | | | | | |
| 5 | 1 | | | | | | | | | |
| 2 | 5 | | | | | | | | | |
| 3 | 5 | | | | | | | | | |

2.1.4 Pemeriksaan Penunjang

Tabel 2.4 Hasil Pemeriksaan Penunjang Pasien I dan Pasien II

| Pemeriksaan | Pasien I | Pasien II |
|----------------------|------------------------|---------------------|
| CT-Scan | Infark Cerebri Subakut | Infark Cerebri Akut |
| Foto Thorax | Foto Thorax Normal | Foto Thorax Normal |
| Handgrip Dynamometer | 1.2 kg | 12.3 kg |

Tabel 2.5 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien I

| Pemeriksaan | Hasil | Nilai Rujukan |
|-------------------------|-----------------|-------------------------------|
| Hemoglobin | 14.4 | 13.2 – 17.3 g/dL |
| Lekosit | 10.60 | 3.8 – 10.6 $10^3/\mu\text{L}$ |
| Eosinofil | (L) 0 | 2 – 4% |
| Basofil | 0 | 0 – 1% |
| Neutrofill Staf | (L) 0 | 3 -5% |
| Neutrofil Segmen | (H) 71 | 50 – 70% |
| Limfosit | (L) 22 | 25 – 50% |
| Monosit | 7 | 2 – 8% |
| Hematokrit | 42 | 40 – 52% |
| Trombosit | 309.0 | 150 – 450 $10^3/\mu\text{L}$ |
| Eritrosit | 4.60 | 4.5 – 6.5 $10^3/\mu\text{L}$ |
| SGOT | 19.2 | 0 – 50 U/L |
| SGPT | 28.0 | 0 – 50 U/L |
| GDS | 103 | <200 mg/dL |
| BUN | 9.1 | 8 – 18 mg/dL |
| Kreatin | (L) 0.69 | 0.82 – 1.10 mg/dL |
| Natrium (Na) | 137 | 135 – 155 mmol/L |
| Kalium (K) | 3.9 | 3.5 – 5.0 mmol/L |
| Clorida (Cl) | 108 | 95 – 108 mmol/L |
| Kolesterol Total | 188 | <200 mg/Dl |
| Trigliserida | (H) 203 | <160 mg/dL |
| Kolesterol LDL | (H) 152 | <130 mg/Dl |
| HbA1C | 5.40 | < 6.50% |
| Asam Urat | 4.5 | 3.4 – 7 mg/dL |

Tabel 2.6 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien II

| Pemeriksaan | Hasil | Nilai Rujukan |
|---------------------|----------------|-------------------------|
| Natrium (Na) | 141 | 135 – 155 mmol/L |
| Kalium (K) | (L) 3.0 | 3.5 – 5.0 mmol/L |
| Clorida (Cl) | (H) 110 | 95 – 108 mmol/L |
| Kolesterol Total | 124 | <200 mg/Dl |
| Trigliserida | (H) 262 | <160 mg/dL |
| Kolesterol LDL | 61 | <130 mg/Dl |
| Asam Urat | 5.6 | 3.4 – 7 mg/dL |

2.1.5 Terapi Medis

Tabel 2.7 Daftar Terapi Medis Pasien I dan II

| Pasien | Nama Obat | Dosis |
|-----------|-------------------|---------------|
| Pasien I | Infus NaCl 0.9% | 2x500ml |
| | Citicoline Sodium | 2x250mg |
| | Methycobal | 2x500 μ g |
| | Alinamin-f | 1x10ml |
| | CPG | 1x75mg |
| | Amlodipin | 1x10mg |
| | Candotens | 1x16mg |
| | Concor | 1x2.5mg |
| Pasien II | Infus NaCl 0.9% | 2x500ml |
| | Piracetam | 2x3g |
| | Antrain | 3x1 amp |
| | Lansoprazole | 2x1 amp |

2.2 Analisa Data

Tabel 2.8 Analisa Data Pasien I

| Data | Etiologi | Masalah |
|--|---|-----------------------------------|
| DS: - Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas sebelah kiri | Faktor pencetus (Hipertensi tidak terkontrol dan gaya hidup merokok) | Gangguan mobilitas fisik (D.0054) |
| DO: - Sendi kaku - Gerakan terbatas - Fisik lemah - Rentang gerak menurun - Hasil pengukuran <i>handgrip dynamometer</i> 1.2kg - Kekuatan otot menurun | Terbentuknya thrombus arterial dan emboli ↓ Penyumbatan pembuluh darah otak ↓ iskemia jaringan pada otak ↓ Penurunan fungsi motorik dan musculoskeletal | |
| 5 1 --- 5 1 | Kelemahan anggota gerak | |
| - Hasil pemeriksaan nervus 11 aksesoris yaitu kelemahan anggota gerak kiri (hemiparese sinistra) - Hasil CT-Scan: Infark cerebral subakut - ROM pasif pada ekstremitas kiri dan ROM aktif pada ekstremitas kanan | Hemiparesis sinistra ↓ Gangguan mobilitas fisik | |

- Tanda-tanda Vital
TD: 155/107 mmHg
Nadi: 87x/menit
RR: 20x/menit
Suhu: 37°C

Tabel 2.9 Analisa Data Pasien II

| Data | Etiologi | Masalah |
|---|---|-----------------------------------|
| DS: - Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas sebelah kanan | Faktor pencetus (gaya hidup merokok dan konsumsi kopi berlebih) | Gangguan mobilitas fisik (D.0054) |
| DO: - Sendi kaku - Gerakan terbatas - Fisik lemah - Rentang gerak menurun - Hasil pengukuran <i>handgrip dynamometer</i> 12.3kg - Kekuatan otot menurun 2 5 3 5 - Hasil pemeriksaan nervus 11 aksesoris yaitu kelemahan anggota gerak kanan (hemiparese dextra) - Hasil CT-Scan: Infark serebral akut - ROM pasif pada ekstremitas kanan dan ROM aktif pada ekstremitas kiri - Tanda-tanda Vital TD: 127/71 mmHg Nadi: 98x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36.1°C | Terbentuknya thrombus arterial dan emboli ↓ Penyumbatan pembuluh darah otak ↓ iskemia jaringan pada otak ↓ Penurunan fungsi motorik dan musculoskeletal ↓ Kelemahan anggota gerak ↓ Hemiparesis sinistra ↓ Gangguan mobilitas fisik | |

Sumber: Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016)

Diagnosa Keperawatan:

1. Gangguan Mobilitas Fisik b/d penurunan kekuatan otot (D.0054)

2.3 Intervensi Keperawatan

Tabel 2.10 Intervensi Keperawatan Pasien I dan Pasien II

| Diagnosa Keperawatan (SDKI) | Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI) | Intervensi Keperawatan (SIKI) |
|---|--|---|
| Gangguan Mobilitas Fisik b/d penurunan kekuatan otot (D.0054) | Setelah dilakukan tindakan keperawatan 7x24 jam diharapkan mobilitas fisik meningkat (L.05042) dengan kriteria hasil: 1. Pergerakan ekstremitas meningkat 2. Kekuatan otot ekstremitas kiri meningkat menjadi 2 3. Kaku sendi menurun 4. Kelemahan fisik menurun | Dukungan Mobilisasi (I.05173) Observasi: 1. Identifikasi adanya keluhan fisik 2. Monitor tekanan darah 3. Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi Terapeutik: 1. Fasilitasi melakukan pergerakan (ROM <i>exercise</i> bola karet) 2. Libatkan keluarga untuk meningkatkan pergerakan Edukasi: 1. Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi 2. Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan Kolaborasi: 1. Kolaborasi pemberian terapi medis |

Sumber: Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2016), Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2019) & Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018)

2.4 Implementasi Keperawatan

Tabel 2.11 Implementasi Pasien I dan Pasien II

| Hari Rawat | Pasien I | | Pasien II | |
|------------|----------|---|-----------|---|
| | Jam | Implementasi | Jam | Implementasi |
| 1 | 08.00 | - Memberikan terapi medis 1. Inj Citicoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg | 08.10 | - Memberikan terapi medis 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp |
| | 09.00 | - Menjelaskan tujuan dan | - | - Menjelaskan tujuan dan |

| | | | |
|-------|---|-------|---|
| | prosedur ROM <i>exercise</i> bola karet | 08.20 | prosedur ROM <i>exercise</i> bola karet |
| 09.05 | - Mengukur kekuatan otot | 08.25 | - Mengukur kekuatan otot |
| 09.10 | - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet | 08.40 | - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet |
| 09.25 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | 09.45 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| 09.30 | mobilisasi | | mobilisasi |
| | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih | 10.15 | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih |
| 11.00 | pergerakan | | pergerakan |
| | - Monitor tekanan darah dan | 10.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> |
| 11.15 | mengidentifikasi keluhan fisik | 10.45 | bola karet |
| 11.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 13.00 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| 13.30 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | 13.15 | mobilisasi |
| 13.45 | mobilisasi | | - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan |
| | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | | fisik |
| | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | mobilisasi | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| 2 | 15.00 - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan | 14.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | 15.30 - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 14.45 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | 15.45 - Memonitor kondisi umum selama melakukan | 14.50 | mobilisasi |
| 16.00 | mobilisasi | | - Memberi terapi medis |
| | - Memberi terapi medis | 16.15 | 1. Inj Piracetam 3g |
| 16.30 | 1. Inj Alinamin-f 10ml | | 2. Inj Antrain 1 amp |
| | 2. Peroral Amlodipine 10mg | 17.15 | 3. Inj Lansoprazole 1 amp |
| 16.45 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 17.30 | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih |
| 17.00 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | 17.45 | pergerakan |
| 18.30 | mobilisasi | | - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan |
| | - Monitor tekanan darah dan | 19.00 | fisik |
| 18.45 | mengidentifikasi keluhan fisik | 19.15 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | | mobilisasi |
| | mobilisasi | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | | | mobilisasi |

| | | | | |
|---|-------|--|-------|--|
| 3 | 08.00 | - Memberikan terapi medis 1. Inj Citicoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg | 14.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | | | 14.45 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | | | 14.50 | mobilisasi |
| | 09.00 | - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet | | - Memberi terapi medis |
| | 09.15 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | | 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp |
| | 09.30 | mobilisasi | 16.15 | |
| | | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih | | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih |
| | 11.00 | pergerakan | 17.15 | pergerakan |
| | | - Monitor tekanan darah dan | 17.30 | - Monitor tekanan darah dan |
| | 11.15 | mengidentifikasi keluhan fisik | 17.45 | mengidentifikasi keluhan fisik |
| | 11.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | 13.30 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | 19.00 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | 13.45 | mobilisasi | 19.15 | mobilisasi |
| | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | | mobilisasi | | mobilisasi |
| 4 | 08.00 | - Memberikan terapi medis 1. Inj Citicoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg | 08.10 | - Memberikan terapi medis 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp |
| | | | 08.25 | |
| | 09.00 | - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet | | - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | 09.15 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | 08.40 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | 09.30 | mobilisasi | 09.45 | mobilisasi |
| | | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih | | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih |
| | 11.00 | pergerakan | 10.15 | pergerakan |
| | | - Monitor tekanan darah dan | 10.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | 11.15 | mengidentifikasi keluhan fisik | 10.45 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan |
| | 11.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 13.00 | mobilisasi |
| | 13.30 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan | | - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik |
| | 13.45 | mobilisasi | 13.15 | |
| | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | | - Memonitor kondisi umum | | - Memonitor kondisi umum |

| | selama melakukan mobilisasi | | selama melakukan mobilisasi |
|-------|-----------------------------|---|--|
| 5 | 15.00 | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan | 14.30 - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | 15.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 14.45 - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi |
| | 15.45 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 14.50 - Memberi terapi medis |
| | 16.00 | - Memberi terapi medis | 1. Inj Piracetam 3g |
| | 16.30 | 1. Inj Alinamin-f 10ml 2. Peroral Amlodipine 10 mg | 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp |
| | 16.45 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 16.15 - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan |
| | 17.00 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 17.15 - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik |
| | 18.30 | - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik | 17.30 - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | 18.45 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 17.45 - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi |
| | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 19.00 - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | | | 19.15 - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi |
| | | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| | | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi |
| | 6 | 15.00 | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan |
| 15.30 | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp |
| 15.45 | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 08.25 - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet |
| 16.00 | | - Memberi terapi medis | 08.40 - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi |
| 16.30 | | 1. Inj Alinamin-f 10ml 2. Peroral Amlodipine 10 mg | 09.45 - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan |
| 16.45 | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 10.15 - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet |
| 17.00 | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 10.30 - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi |
| 18.30 | | - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik | 10.45 - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik |
| 18.45 | | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 13.00 - Melatih ROM <i>exercise</i> |
| | | | 13.15 - Melatih ROM <i>exercise</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

| | | | | | |
|---|-------|---|-------|---|--|
| | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | | | bola karet |
| | | | | | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi |
| 7 | 08.00 | - Memberikan terapi medis 1. Inj Citicoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg | 08.10 | - Memberikan terapi medis 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp | |
| | 09.00 | - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet | 08.25 | - Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet | |
| | 09.15 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 08.40 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | |
| | 09.30 | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan | 09.45 | - Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan | |
| | 11.00 | - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik | 10.15 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | |
| | 11.15 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 10.30 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | |
| | 11.30 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 10.45 | - Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik | |
| | 13.30 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | 13.00 | - Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet | |
| | 13.45 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | 13.15 | - Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi | |
| | 13.50 | - Mengukur kekuatan otot | 13.20 | - Mengukur kekuatan otot | |

2.5 Evaluasi Keperawatan

Tabel 2.12 Evaluasi Pasien I dan Pasien II

| Hari Rawat | Pasien I | | Pasien II | |
|------------|----------|---|-----------|--|
| | Jam | Evaluasi | Jam | Evaluasi |
| 1 | 14.00 | <p>S: pasien mengatakan tangan kirinya masih sulit digerakkan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 146/87 mmHg N: 88x/menit S: 36.8°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot | 14.00 | <p>S: pasien mengatakan tangan kanan masih lemah</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 323/76 mmHg N: 86x/menit S: 36.6°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot |

| | | | | | | |
|---|-------|---|-------|--|--|--|
| | | <p>5 1</p> <p>5 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 1.2kg <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | | | | |
| | | | | <p>2 5</p> <p>3 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 12.3kg <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | | |
| 2 | 20.00 | <p>S: pasien mengatakan tangan kirinya masih sulit digerakkan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 138/82 mmHg N: 64x/menit S: 36.1°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot <p>5 1</p> <p>5 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | 20.00 | <p>S: pasien mengatakan tangan kanannya masih sulit digerakkan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 136/79 mmHg N: 80x/menit S: 36.3°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot <p>2 5</p> <p>3 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | | |

| | | | | |
|---|-------|--|-------|--|
| 3 | 14.00 | S: pasien mengatakan tangan dan kaki kirinya masih sulit digerakkan | 20.00 | S: pasien mengatakan tangan dan kaki kananya masih sulit digerakkan |
| | | O: - KU lemah - Tanda vital TD: 180/113 mmHg N: 72x/menit S: 36.6°C RR: 20x/menit SpO ₂ ; 100% - Kekuatan otot | | O: - KU lemah - Tanda vital TD: 149/87 mmHg N: 93x/menit S: 36.2°C RR: 20x/menit SpO ₂ ; 100% - Kekuatan otot |
| | | 5 1 + 5 1 | | 2 5 + 3 5 |
| | | - Pasien dan keluarga kooperatif | | - Pasien dan keluarga kooperatif |
| | | A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi | | A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi |
| | | P: intervensi dilanjutkan 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | | P: intervensi dilanjutkan 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis |
| 4 | 14.00 | S: pasien mengatakan jari kirinya mulai ada pergerakan walaupun hanya sedikit | 14.00 | S: pasien mengatakan jari kananya mulai ada pergerakan walaupun hanya sedikit |
| | | O: - KU cukup - Tanda vital TD: 155/91 mmHg N: 68x/menit S: 36.8°C RR: 20x/menit SpO ₂ ; 100% - Kekuatan otot | | O: - KU cukup - Tanda vital TD: 127/84 mmHg N: 71x/menit S: 36.6°C RR: 20x/menit SpO ₂ ; 100% - Kekuatan otot |
| | | 5 1 + 5 1 | | 3 5 + 3 5 |
| | | - Pasien dan keluarga kooperatif | | - Pasien dan keluarga kooperatif |

| | | | | | | | | | | | |
|---|-------|--|--|---|---|---|--|---|---|---|---|
| | | <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | | | | | | | | |
| 5 | 20.00 | <p>S: pasien mengatakan jari kirinya bisa bergerak sedikit demi sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 121/82 mmHg N: 69x/menit S: 37.1°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">5</td> <td style="padding-left: 5px;">1</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">5</td> <td style="padding-left: 5px;">1</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | 5 | 1 | 5 | 1 | <p>20.00</p> <p>S: pasien mengatakan jari kananya bisa bergerak sedikit demi sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 148/9 mmHg N: 73x/menit S: 37.2°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">3</td> <td style="padding-left: 5px;">5</td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 5px;">3</td> <td style="padding-left: 5px;">5</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 5 | 1 | | | | | | | | | | |
| 5 | 1 | | | | | | | | | | |
| 3 | 5 | | | | | | | | | | |
| 3 | 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | 20.00 | <p>S: pasien mengatakan jari kiri mulai ada peningkatan gerakan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup | <p>14.00</p> <p>S: pasien mengatakan jari kanan mulai ada peningkatan gerakan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup | | | | | | | | |

| | | | | |
|---|---|---|-------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Tanda vital TD: 144/102 mmHg N: 67x/menit S: 36.2°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot | <ul style="list-style-type: none"> - Tanda vital TD: 118/69 mmHg N: 81x/menit S: 36.2°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot | | |
| | $\begin{array}{c c} 5 & 1 \\ \hline & \\ \hline 5 & 1 \end{array}$ | $\begin{array}{c c} 3 & 5 \\ \hline & \\ \hline 3 & 5 \end{array}$ | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis | | |
| 7 | 14.00 | <p>S: pasien mengatakan jari kiri mulai bisa bergerak sedikit demi sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 149/91 mmHg N: 95x/menit S: 36.9°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot $\begin{array}{c c} 5 & 2 \\ \hline & \\ \hline 5 & 1 \end{array}$ <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 5,2kg menggunakan <i>handgrip dynamometer</i> <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dihentikan, pasien pulang.</p> | 14.00 | <p>S: pasien mengatakan jari kanan bisa bergerak sedikit demi sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 149/91 mmHg N: 95x/menit S: 36.9°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot $\begin{array}{c c} 3 & 5 \\ \hline & \\ \hline 3 & 5 \end{array}$ <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 16,8kg menggunakan <i>handgrip dynamometer</i> <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dihentikan, pasien pulang.</p> |